

PENGALAMAN SAYA DI PEMKO PADANG

**“MASALAH BUKAN BAHAN UNTUK MENGELUH,
PELUANG UNTUK BERKINERJA LEBIH”**

A. Pendahuluan

Masalah merupakan suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Makna lainnya, sesuatu yang membutuhkan penyelesaian karena terdapat ketidaksesuaian antara yang diinginkan dengan kenyataan, kapanpun dan oleh siapapun. Sebagian orang yang mendapat masalah biasanya akan mengeluh.

Mengeluh adalah salah satu cara untuk mengeluarkan respon yang ada didalam hati atas kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginan. Meski tidak menjadi alternatif dalam penyelesaian masalah, masih banyak orang yang mengeluh ketika mendapatkan masalah. Apabila dikelola dengan lebih arif, masalah dapat menjadi peluang untuk naik satu level kondisi dari sebelum mendapatkan masalah. Ketika terjadi masalah dalam hidup, kendaknya kita jangan mengeluh, jadikan masalah sebagai peluang untuk kerkinerja lebih baik lagi, lebih produktif lagi dan lebih bijaksana lagi.

B. Pembahasan

Tanggal 30 September 2009 hari pertama masuk kerja. Sebagai lulusan ikatan dinas, hal yang dilakukan setelah wisuda adalah melapor untuk menerima arahan Sejak pagi sudah hadir di Balaikota Padan Jl. Prof. Dr. M. Yamin, SH No 70. Seperti biasanya Wali Kota Padang, Bapak H. Fauzi Bahar sangat sibuk, belum ada kesempatan untuk bertemu Beliau. Karena di gedung dan lantai yang sama dengan Ruang Wakil Wali Kota, Bapak H. Mahyeldi, Saya dan 3 rekan juga masuk di daftar tunggu yang akan menemui Pak Wakil Wali Kota.

Alhamdulillah di sore hari ada kesempatan bertemu Bapak Waki Wali Kota. Kami melaporkan pendidikan telah selesai siap untuk bekerja di Pemko Padang. Pada sesi tanya jawab dan objek yang ditanya adalah Saya, gempa terjadi. Gempa kali ini cukup lama, plester dinding banyak yang lepas, ruangan berkabut parah dari abu runtuhan. Bapak Wakil Wali Kota masuk ke bawah meja, kami langsung lari ke luar.
"Masalah Bukan Bahan Untuk Mengeluh, Peluang Untuk Berkinerja Lebih"

Lomba ASN Pemko Padang Menulis Tahun 2022

Pas akan turun tangga ingat Bapak masih di ruangan, kami dan ADC Pak Wakil Wali Kota pun kembali dan berteriak memanggil Beliau. Tidak ada jawaban cukup lama, ADC megamankan Beliau dari bawah meja. Akhirnya kami bersama turun.



Turun ke lantai satu ternyata ada beberapa ASN yang luka, suasana cukup mencekam, banyak warga yang berlarian dari pasar diiringi teriakan air laut naik. Ada ASN yang yg butuh penanganan serius, kaki Beliau patah, 3 rekan saya menyiapkan tandu dan mencoba membawa ke rumah sakit dengan bantuan ASN lainnya. Saya kebagian tugas membawa Ibu yang menangis untuk mengambil motornya di parkir Matahari. Beliau cukup tertekan minta bantu untuk diantar ke ruko tempat suaminya bekerja di Simpang Haru. Sampai disimpang haru, ruko tempat suaminya bekerja telah hilang satu lantai.

Si Ibu menjerit lagi, pesimis Suaminya telah menjadi korban runtuhannya itu. Lanjut minta diantarkan melihat anaknya di Perumahan Azizi, Alhamdulillah kedua anaknya selamat. Minta diantarkan ke rumah Saudaranya di daerah Indarung dengan asumsi lokasinya tinggi, semoga aman jika terjadi Tsunami. Cuaca hujan, listrik padam, sinyal tidak ada membuat kondisi makin mencekam. Setelah perjuangan panjang sekitar jam 22.00 WIB sampai di Kos an. Beberapa bulan kemudian si Ibu berkabar suaminya selamat dengan luka di kepala yang cukup serius.



"Masalah Bukan Bahan Untuk Mengeluh, Peluang Untuk Berkinerja Lebih"

Lomba ASN Pemko Padang Menulis Tahun 2022

Pasca Gempa dimaksud Pemko Padang menetapkan kondisi darurat bencana gempa. Saya bekerja sebagai ASN yang diperbantukan di BPBD Kota Padang di Palanta rumah Dinas Wali Kota urusan logistik, penerimaan dan distribusi bantuan. Bergabung bersama relawan. Dalam kondisi demikian tidak boleh canggung untuk ikut memikul beras dan bantuan lainnya. Insyaa Allah bertabur hikmah.

Setelah Tanggap darurat gempa selesai, Pemko Padang menetapkan status Rehap dan Rekon. Bantuan dan relawan kemanusiaan sudah banyak yang datang. Tahun 2010, SK Penempatan diterima. Saya Bekerja di Bagian Pemerintahan Setda Kota Padang. Disana SDM secara kuantitas minim hanya 11 orang, langsung jadi pengurus barang pembantu sambil bantu-bantu di 3 Subag. Tidak linear dengan jurusan waktu pendidikan, jurusan Manajemen Keuangan Daerah, namun tetap senantiasa bersyukur dengan bekerja semaksimal mungkin.

Masa pendidikan S1 hanya 3 tahun, keinginan untuk kuliah masih sangat tinggi. Nekat ngambil kuliah S2 ijin belajar sore sampai malam pada program Magister Manajemen Universitas Negeri Padang. Sangat terbantu karena atasan langsung juga jadi teman satu kelas kuliah, Alhamdulillah banyak kemudahan. Biaya kuliah sebenarnya tidak tercover dari total gaji bulanan, ada rezeki dari hal yang tidak terduga. Niat untuk selesai 18 bulan tercapai, kewajiban untuk ikut *Local* dan *International Field study* terpenuhi. Kerja sambilan sebagai Pengelolaan Data Statistik Penelitian. Awalnya klien hanya teman sekelas yang sudah cukup senior, yang terkendala dalam materi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), saat itu semua Tesis di program studi diwajibkan menggunakan SPSS. Dari jasa dimaksud cukup untuk biaya kuliah. Saat itu tarifnya Rp.2.500.000,- untuk pengolahan data. Kalau fokus bisa tuntas dalam 1 hari. Belakangan berkembang dari hanya mahasiswa UNP ke Mahasiswa Unand.

Wisuda S2 Tahun 2011, ujian penyesuaian ijazah hanya 1 kali dalam satu tahun dan baru selesai. Akhirnya ikut ujian penyesuaian Ijazah tahun 2012, lulus, Oktober 2012 golongan III/b. Desember 2012 dilantik jadi Kasubag Otonomi Daerah Bagian Pemerintahan Setda. Secara umum tugasnya Menyusun LKPJ Wali Kota ke DPRD, LPPD dan EKPPD ke Mendagri melalui Gubernur Sumatera Barat. Pembahasan LKPJ Wali Kota di DPRD, mendampingi OPD dalam pembahasan di DPRD memberi pengalaman yang sangat berharga. Banyak ilmu yang didapatkan dalam pembahasan dimaksud. Disana dibahas seluruh kegiatan OPD dalam satu tahun, ***"Masalah Bukan Bahan Untuk Mengeluh, Peluang Untuk Berkinerja Lebih"***

Lomba ASN Pemko Padang Menulis Tahun 2022

mulai dari nama kegiatan, pagu, output, manfaat, target kinerja, capaian prestasi, permasalahan dan prestasi dalam satu tahun. Benar-benar *charge* ilmu disana.

Selanjutnya Validasi data dukung Indikator Kinerja Kunci (IKK) LPPD dan EKPPPD dengan BPKP, Inspektorat Provinsi Sumatera Barat atau Biro Pemerintahan Setda Provinsi Sumatera Barat. Suka duka penyiapan data dukung IKK, banyak data dukung yang ditolak, alamat TDI alias nilai IKK nol. Pertama nyusun LPPD EKPPD. lihat pengumuman rangking, dari 19 Kabupaten/Kota Sumbar, Padang di Peringkat 18. secara logika tentu tidak mungkin. Padang merupakan Ibu Kota Provinsi, tidak mungkin pelaksanaan pemerintahannya peringkat 18 per 19 Kabupaten/Kota. Ternyata benar. Penilaian berdasarkan laporan. Butuh perhatian khusus untuk menyiapkan laporan.

Selama ini mungkin tidak prioritas karena padatnya pekerjaan dengan SDM yang minim dari segi kuantitas. Usaha tidak pernah penghianati hasil, beberapa tahun berjalan, Kota Padang masuk 3 besar dan akhirnya peringkat 1 meski setelah Saya pindah ke Bagian Pertanahan oleh Kasubag yg jauh lebih hebat dari Saya. Dalam penyusunan LPPD ini ada peluang memahami IKK seluruh urusan pemerintahan, urusan wajib dan urusan pilihan. Tentu menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat bagi Saya. Memahami bukan berarti menguasai. Tau bukan berarti ahli.



Pada Oktober 2015, Saya dilantik menjadi Kasubag Administrasi Pertanahan pada Bagian Pertanahan Setda. *Land Clearing* bangunan liar Bypass jalur 40 m menjadi pengalaman berharga berikutnya. Melibatkan TNI, Polri, Satpol PP dan OPD lainnya butuh koordinasi intensif. Penyiapan Logistik Air, makan siang 1.000 bungkus per hari, distribusinya dalam kondisi yang sangat rawan konflik tentu bukan hal yang mudah. Akhirnya secara fisik jalur 2 Bypass selesai juga. Meski konsolidasi tanahnya masih menyisakan beberapa persil yang belum selesai sampai pada pengembalian tanah bersertipikat Hak Milik.

"Masalah Bukan Bahan Untuk Mengeluh, Peluang Untuk Berkinerja Lebih"

Lomba ASN Pemko Padang Menulis Tahun 2022



Pada Januari 2017 Kembali dilantik karena perubahan nomenklatur OPD. Bagian Pertanahan bergabung dengan 1 Bidang dari Dinas TRTBP dan 1 Bidang dari Dinas PU menjadi Dinas PRKPP (Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan). Menjabat sebagai Kasi Administrasi Pertanahan. Dari Kasubag menjadi Kasi. Terlihat sederhana, sesungguhnya sangat berbeda. Dari PPTK menjadi bukan siapa-siapa. Ketika Kasubag dana 40 Milyar lebih, paraf Saya ada di semua kwitansinya. Saat jadi Kasi, Alhamdulillah semua kwitansi tidak butuh paraf saya sama sekali.

Karena memang struktur sudah lebih besar dari Bagian Pertanahan menjadi Dinas PRKPP, banyak waktu luang. Luang untuk bisa antar jemput anak-anak sekolah, luang untuk mengaji 1 sampai 2 juz per hari, luang untuk ikut seleksi komisioner Bawaslu Provinsi Sumbar, luang untuk seleksi pindah ke Pemprop Sumatera Barat, lulus tes, dan lulus wawancara, penuh drama. Pada akhirnya memang belum waktunya, akhirnya ya tidak jadi pindah.

Pada April 2021 dilantik lagi. Kali ini promosi menjadi Kabid Ganti Kerugian dan Penatagunaan Tanah Dinas Pertanahan. OPD baru, Kepala Dinas Baru, semangat baru. Ditahap ini benar-benar pengalaman luar biasa. Pimpinan memberikan sinergi yang luar biasa yang memacu kinerja *over limit*.

September 2022 ikut pelantikan lagi. Kali ini mutasi ke BPKAD Kota Padang sebagai Kabid Pengelolaan Barang Milik Daerah. Akhirnya setelah 13 Tahun Lulus kuliah bisa bergabung dengan OPD yang linear dengan Jurusan Kuliah. Tantangannya begitu besar, Insyaa Allah senantiasa amanah. Banyak yang berpendapat bidang ini penuh masalah, rumit. Mencoba senantiasa positif, bukan banyak masalah, banyak warisan pahala. Karena bila dikelola dengan baik, semoga masalahnya teratasi dan jadi catatan pahala. Aamiin ya Rabb..

"Masalah Bukan Bahan Untuk Mengeluh, Peluang Untuk Berkinerja Lebih"

Lomba ASN Pemko Padang Menulis Tahun 2022

Ada puluh ribuan register KIB A, KIB B, KIB C, KIB D, KIB E dan KIB F yang perlu divalidasi dan dikelola lebih baik lagi. Semoga segala niat baik, dukungan pimpinan dan support 12 orang ASN yg senior dibidang Pengelolaan BMD memberi hasil sesuai dengan yang diharapkan. Atas segala pencapaian, bukan karena kita hebat, semua karena Allah yang memudahkan. Mari libatkan Allah dalam segala urusan Kita, apapun hasilnya tentu itulah yang terbaik menurut Allah. Allah dulu, Allah lagi, Allah selalu. Atas segala permasalahan yang ada, La Tahzan Innallaha Ma'ana.

C. Kesimpulan dan Penutup

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Masalah merupakan suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Masalah dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja.
3. Sebagian orang yang mendapat masalah biasanya akan mengeluh.
4. Mengeluh merupakan salah satu cara untuk mengeluarkan respon yang ada didalam hati atas kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginan.
5. Meski tidak menjadi alternatif dalam penyelesaian masalah, masih banyak orang yang mengeluh ketika mendapatkan masalah.
6. Apabila dikelola dengan lebih arif, masalah dapat menjadi peluang untuk naik satu level kondisi dari sebelum mendapatkan masalah.
7. Ketika terjadi masalah dalam hidup, kendaknya kita jangan mengeluh, jadikan masalah sebagai peluang untuk kerkinerja lebih baik lagi, lebih produktif lagi dan lebih bijaksana lagi.

Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan, tapi orang yang optimis selalu melihat kesempatan dalam setiap kesulitan.

- Ali bin Abi Thalib -

Padang, 20 November 2022

Tabliq Nasution

"Masalah Bukan Bahan Untuk Mengeluh, Peluang Untuk Berkinerja Lebih"